

HUBUNGAN ASPEK SANITASI DENGAN KEBERADAAN MIKROBIOLOGI PADA AIR MINUM DEPOT ISI ULANG DIKELURAHAN GEBANG RAYA, KECAMATAN PERIUK TANGERANG TAHUN 2022

THE RELATIONSHIP OF SANITATION ASPECTS WITH THE EXISTENCE OF MICROBIOLOGY IN DRINKING WATER FILLING DEPOT IN GEBANG RAYA SUB-DISTRICT, PERIUK TANGERANG DISTRICT, IN 2022

Fajri Okzan¹, Veza Azteria², Mayumi Nitami³, Erna Veronika⁴

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

*Correspondence author : veza.azteria@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

Background: The problems that exist are drinking water depots that do not meet the requirements of sanitary hygiene, ignorance of the importance of sanitation and personal hygiene in serving consumers, especially in food and beverage processing facilities and the lack of awareness of refill drinking water depot entrepreneurs to carry out their obligations to monitor the water they produce. This study aims to determine the relationship between sanitation and the presence of microbiology in drinking water refill depots in Gebang Raya Village. **Methods:** Cross sectional study design method. The population and sample in this study were all 17 operating depots in Gebang Raya Village, Tangerang City using a total sampling technique. **Results:** Based on laboratory tests, 9 (52.9%) drinking water refill depots did not meet the requirements, Chi-square analysis of sig value (0.05) obtained the value of place sanitation ($p = 0.002$), drinking water treatment facilities ($p = 0.002$), completeness of sanitation facilities ($p=0.015$), handlers ($p=0.000$), and administration of raw water ($p=0.206$). **Discussion:** at the depot there are 52.9% dirty floors and dusty walls, 29.4% UV lights are off, some microfilters don't work, 47% have no closed trash cans, 52.9% of the handlers have poor hand washing habits. **Conclusion:** Based on The results show that there are variables of place, drinking water treatment facilities, completeness of sanitation facilities, handlers related to the presence of microbiology in drinking water

Keyword : Microbiology, Bacteria, Refill Drinking Water.

ABSTRAK

Latar Belakang : Permasalahan yang terdapat yakni depot air minum yang tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi, ketidaktahuan pentingnya sanitasi serta personal hygiene dalam melayani konsumen khususnya disarana pengolahan makanan dan minuman serta kurang sadarnya pengusaha depot air minum isi ulang untuk melaksanakan kewajiban pemantauan air yang diproduksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi dengan keberadaan mikrobiologi pada air minum depot isi ulang di Kelurahan Gebang Raya. **Metode :** Metode desain studi *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini yakni seluruh depot yang beroperasi di Kelurahan Gebang Raya, Kota Tangerang yang berjumlah sebanyak 17 menggunakan teknik total sampling. **Hasil :** Berdasarkan uji laboratorium terdapat 9 (52,9%) air minum depot isi ulang tidak memenuhi syarat, analisis Chi-square nilai sig (0,05) diperoleh nilai sanitasi tempat ($p=0,002$), sarana pengolahan air minum ($p=0,002$), kelengkapan fasilitas sanitasi ($p=0,015$), penjamah ($p=0,000$), dan administrasi air baku ($p=0,206$). **Pembahasan :** pada depot terdapat 52,9% lantai kotor dan dinding berdebu, 29,4% lampu UV mati, Sebagian mikrofilter tidak berfungsi, 47% tidak ada tempat sampah tertutup, 52,9 % penjamah memiliki kebiasaan mencuci tangan yang kurang

Kesimpulan : Berdasarkan hasil terdapat variabel tempat, sarana pengolahan air minum, kelengkapan fasilitas sanitasi, penjamah berhubungan dengan keberadaan mikrobiologi pada air minum

Kata Kunci : Mikrobiologi, Bakteri, Air Minum Isi Ulang.